

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

A.Muzaini

Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024

Pendahuluan

1. Mengevaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan.
3. Peran pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan model kooperatif tipe *make a match*.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana penerapan model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan di kelas III SD Negeri Kludan?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Eksperimen Semu yaitu jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel yang dipelajari dengan melibatkan pengukuran data numerik. Dalam eksperimen semu, kelompok subjek dipilih berdasarkan kondisi atau keadaan yang sudah ada, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol penuh atas siapa yang masuk ke dalam kelompok eksperimen atau kontrol. Subjek penelitian siswa kelas III SDN Kludan (kelas eksperimen dan kontrol). Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar. Sedangkan pada analisis hasil, peneliti menggunakan uji homogenitas, uji validitas, dan uji hipotesis (t-test).

Hasil

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *make a match* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

- *Pre-test*: Sebelum diterapkannya metode ini, sebagian besar siswa (96%) di kelas eksperimen belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- *Post-test*: Setelah metode diterapkan, 65% siswa di kelas eksperimen berhasil mencapai KKM, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol yang tidak mengalami perkembangan.

Hasil

Uji Normalitas

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig
Hasil Belajar Matematika	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (Model konvensional)	0.950	23	0.410
	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Model <i>Make A Match</i>)	0.940	23	0.178
	<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen (Model konvensional)	0.921	23	0.070
	<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen (Model konvensional)	0.929	23	0.106

Hasil

Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	0.994	1	44	0.324
	Based on Median	0.694	1	44	0.409
	Based on Median and with adjusted df	0.694	1	37.153	0.41
	Based on trimmed Mean	0.759	1	44	0.388

Hasil

Uji Independent Sampel Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-)	Mean Difference	Std. Error difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal Variances Assumed	0.994	0.324	2.185	44	0.034	8.696	3.981	0.673	16.718
	Equal Variances not Assumed			2.185	39.686	0.035	8.696	3.981	0.649	16.743

Hasil

Uji N-Gain

Kelas	Nilai		N- Gain
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	50	78	0,60
Kontrol	67	72	0,12

Pembahasan

Analisis statistik yang dilakukan (uji normalitas, homogenitas, uji T-test, dan uji N-Gain) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, serta terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai N-Gain untuk kelas eksperimen (0.60) juga jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol (0.12), mengindikasikan bahwa model *make a match* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran ini tidak hanya memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat, tetapi juga meningkatkan interaksi antar siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran kooperatif. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *make a match* layak diterapkan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti matematika.

Temuan Penting Penelitian

1. *Peningkatan hasil belajar siswa*
Sebelum penerapan 4%, sesudah penerapan 65%
2. *Efektivitas metode dibandingkan dengan metode ceramah*
Menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa
3. *N-Gain yang lebih tinggi di kelas eksperimen*
Kelas eksperimen 0.60, kelas kontrol 0.12
4. *Peningkatan motivasi dan interaksi siswa*
Mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung pembelajaran kooperatif

Manfaat Penelitian

1. Untuk mengembangkan wawasan kelimuan mengenai model pembelajaran kooperatif dengan *make a match* pada mata pelajaran matematika
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif dengan *make a match*
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan metode pembelajaran di dalam kelas terutama pada mata pelajaran matematika
4. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran Kooperatif dengan *make a match* sebagai alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi, partisipasi siswa, dan hasil belajar siswa

Referensi

Trianto. 2018. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2, h. 336

Hartono, A., dkk. 2012. PAIKEM; Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Riau: Zanafa Publishing.

Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prena Media Group.

Wulandari, Hayani. 2020. Hubungan Kreativitas dan Inovatif Guru dalam Mengajar di kelas terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Vol. 9 No. 16, h. 345-354

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: Kemendikbud.

Bilqis, dkk. 2023. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa ditinjau dari Penggunaan Metode Ceramah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika Vo. 3 No, 1, h. 103-110.

Maghfirah, Arinal. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Matematika, 9(4), 84-90.

Huda, M. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sulistiyo, A., & Haryanti, N. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

Husnul Faizin. 2021. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif. Jurnal Pendidikan.

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2015. Media Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta

Winarsunu, S. 2009. Statistika Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan. Malang: UMMPress.

Mulyatiningsih, Endang. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik. Yogyakarta: UNY Press.

